



Perspektif dan Dukungan Masyarakat Terhadap Rencana Pendirian Perguruan Tinggi Baru di Wilayah Penyangga IKN Nusantara

Ihham Abu¹, Muhammad Sultan^{2*}

¹⁻² Universitas Mulawarman Samarinda Indonesia

*Penulis Koresponden, email: muhammadsultan812@gmail.com

Diterima: 08-05-2023

Disetujui: 26-07-2023

Abstrak

Pemindahan IKN ke Kalimantan Timur menjadi peluang sekaligus tantangan kebutuhan perguruan tinggi baru di wilayah penyangga IKN. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perspektif dan dukungan masyarakat terhadap rencana pendiriannya di wilayah penyangga IKN Nusantara. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan populasi adalah penduduk Kota Samarinda sebanyak 825.494 jiwa dan sampel sebesar 400 orang yang dipilih secara *Proporsional Random Sampling*. Data yang dikumpulkan selanjutnya diolah dan dianalisis secara deskripsi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan grafik disertai narasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Kota Samarinda memiliki perspektif positif dan mendukung rencana pendirian perguruan tinggi baru di wilayah penyangga IKN Nusantara yang berlokasi di Kota Samarinda. Oleh karena itu, Universitas Mulawarman beserta tim pembentukan perlu mempersiapkan langkah-langkah strategis yang dinilai penting dan prioritas terkait rencana pendirian Universitas Negeri Nusantara.

Kata Kunci: Wilayah penyangga IKN, Masyarakat, pendirian, perguruan tinggi baru

Abstract

Transfer of IKN to East Kalimantan will be both an opportunity and challenge, especially the needs of new tertiary institutions in IKN supporting areas. This study aims to determine the perspective and support of the community towards the plan to establish a higher education institution in the archipelago's IKN buffer zone. This research uses a quantitative descriptive method with the population is Samarinda City residents of 825,494 people with a sample size of 400 people selected by Proportional Random Sampling. The data collected was then processed and analyzed descriptively in the form of frequency distribution tables and graphs accompanied by narration. The results of the study show that most of the people of Samarinda City have a positive perspective and support the plan to establish a new higher education institution in the IKN Nusantara buffer zone located in Samarinda City. Therefore, Mulawarman University and its formation team need to prepare strategic steps that are considered important and prioritized regarding the plan to establish Nusantara State University.

Keywords: Buffer zone of the state capital, community, establishment, higher education

Pendahuluan

Keberadaan perguruan tinggi di suatu daerah merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan daya saing daerah tersebut dalam menghadapi globalisasi di segala bidang (Budiutomo et al. 2022). Sesuai amanat UU Nomor 12 Tahun 2012 bahwa pendidikan tinggi melalui perguruan tinggi di Indonesia diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan generasi yang memiliki intelektual, ilmuan, dan atau profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh, serta berani membela kebenaran untuk kepentingan bangsa (Fauroni et al. 2019; Presiden RI 2012).

Perguruan tinggi perlu dilakukan penataan agar lebih terencana, terarah, dan berkelanjutan dengan memperhatikan aspek demografis dan geografis. Apalagi Indonesia yang terdiri dari berbagai wilayah kepulauan dan luas tentu membutuhkan penataan yang lebih baik untuk mewujudkan keterjangkauan dan pemerataan yang berkeadilan dalam memperoleh pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan dengan kepentingan masyarakat bagi kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan.

Mengingat Provinsi Kalimantan Timur merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang begitu luas dan telah ditetapkan menjadi Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara menggantikan Jakarta tentunya membutuhkan jumlah perguruan tinggi yang cukup dan memadai. Hingga saat ini di Kalimantan Timur masih tercatat 61 perguruan tinggi yang terdiri dari 7 universitas negeri berstatus universitas, institut dan politeknik. Seiring pembangunan IKN Nusantara, maka kebutuhan penambahan perguruan tinggi baru merupakan hal yang perlu diperhatikan.

Kehadiran perguruan tinggi tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur karena pemindahan IKN ke Kalimantan Timur, akan tetapi juga menjadi solusi dalam melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini berarti bahwa semakin banyak perguruan tinggi di suatu daerah, maka peluang terlaksananya kegiatan Tridharma pun makin meningkat baik secara kuantitas maupun kualitasnya.

Pendirian perguruan tinggi membutuhkan keterlibatan berbagai pihak terutama kehadiran pemerintah. Pemerintah Indonesia harus hadir untuk memastikan bahwa perguruan tinggi yang didirikan tetap berorientasi pada nirlaba dan lebih mengedepankan pelayanan kepada masyarakat di bidang pendidikan (Musaropah et al. 2020; Putra 2020; Santoso 2020; Yohan 2019). Begitu pula dibutuhkan dukungan masyarakat setempat bersama dengan pemerintah untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan.

Dukungan yang kuat dan sinergisitas pemerintah dan masyarakat diharapkan mampu menghadirkan perguruan tinggi yang berkualitas, mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat serta adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan (Maisah et al. 2020). Tujuan tersebut dapat dicapai dengan adanya informasi mengenai perspektif dan dukungan masyarakat setempat sebelum dilakukan pendirian perguruan tinggi.

Metode

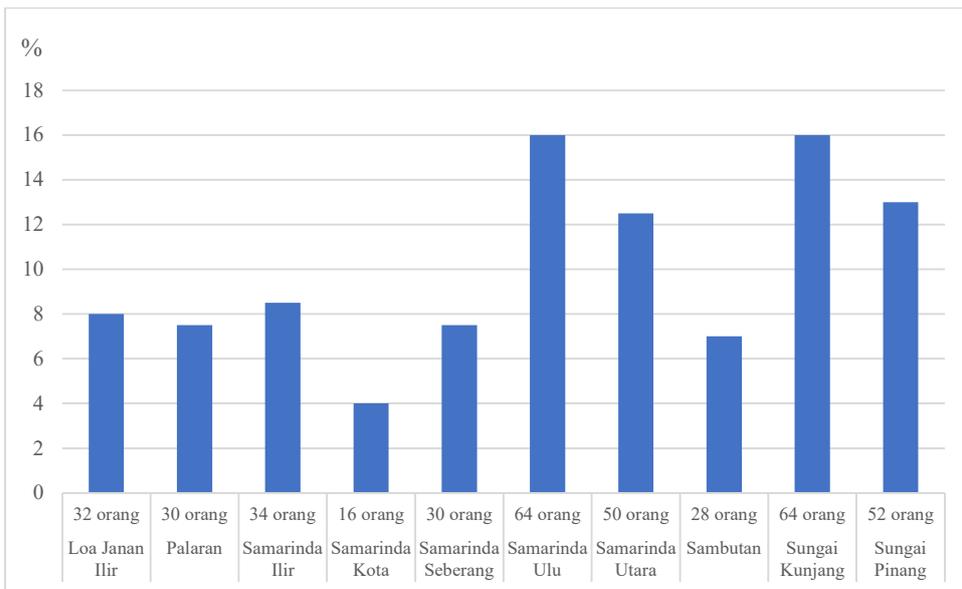
Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk mendeskripsikan perspektif dan dukungan sosial masyarakat terhadap rencana pendirian perguruan tinggi di wilayah penyangga IKN Nusantara. Populasi adalah Penduduk Kota Samarinda sesuai data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sampai bulan Juni 2021 sebanyak 825.494 jiwa (Pemerintah Kota Samarinda 2021). Penentuan besar sampel dengan rumus Slovin dengan batas kesalahan 5% dan memiliki tingkat akurasi 95%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 400 orang. Teknik penarikan sampel secara *Proportional Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel proporsi untuk memperoleh sampel yang representatif yang dipilih dari setiap wilayah ditentukan sebanding dengan banyaknya populasi masing-masing wilayah (Arikunto 2016). Pemilihan sampel berdasarkan kriteria antara lain berusia 15-55 tahun, minimal berpendidikan SD sederajat, mampu berkomunikasi secara efektif dan bersedia menjadi responden penelitian. Sumber data diperoleh dari hasil wawancara menggunakan kuesioner pada saat penelitian dilaksanakan dan data yang bersumber dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Samarinda, BPS Kalimantan Timur dan Kota Samarinda, dan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Teknik

pengumpulan data dilakukan melalui wawancara secara langsung kepada responden penelitian yang terpilih menggunakan instrumen kuesioner dengan daftar pertanyaan tertutup. Data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya diolah dan dianalisis secara deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan grafik disertai narasi.

Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini memilih responden yang menyebar di 10 kecamatan. Responden tertinggi terdapat di Kecamatan Samarinda Ulu dan Kecamatan Sungai Kunjang masing-masing 64 responden, sedangkan terendah di Kecamatan Samarinda Kota sebanyak 16 responden. Adapun distribusi responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1
Distribusi responden berdasarkan wilayah kecamatan



Usia responden dikelompokkan menjadi 15-24 tahun, 25-34 tahun, 35-44 tahun dan 45-55 tahun. Pendidikan responden dikategorikan menjadi SD, SMP/ sederajat, SMA/ sederajat, S1, S2 dan S3. Adapun karakteristik responden penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden penelitian

Karakteristik	Kriteria	n	%
Umur (Tahun)	15-24 Tahun	45	11,25
	25-34 Tahun	80	20

	35-44 Tahun	177	44,25
	45-55 Tahun	98	24,5
Pendidikan	SD	15	3,75
	SMP	28	7
	SMA	216	54
	S1	107	26,75
	S2	26	6,5
	S3	8	2
	Pekerjaan	ASN	58
TNI/POLRI		12	3
Buruh/PHL/Petani		38	9,5
Swasta		124	31
Pengusaha/Pedagang		103	25,75
Tidak Bekerja		22	5,5
Pelajar/mahasiswa		26	6,5
Lainnya		17	4,25
Penghasilan (Rp)	0-1 Jt Per bulan	78	19,5
	2-3 Jt Per bulan	80	20
	4-5 Jt Per bulan	112	28
	6-7 Jt Per bulan	54	13,5
	> 7 Jt Per bulan	76	19
Status Tempat Tinggal	Sewa/Kontrak	156	39
	Menumpang Keluarga	54	13,5
	Milik Sendiri	190	47,5
Jumlah Anak SMP	Tidak ada	198	49,5
	1 Orang	153	38,25
	2 Orang	37	9,25
	≥ 3 Orang	12	3

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa responden dengan kelompok umur tertinggi yaitu 35-44 tahun sebanyak 177 orang (44,25 %) dan kelompok umur terendah 15-24 tahun sebanyak 45 orang (11,25 %). Tingkat pendidikan terbanyak responden adalah SMA/ sederajat sebanyak 216 responden (54 %) dan terendah pendidikan S3 sebanyak 8 orang (2 %). Pekerjaan responden terbanyak adalah swasta sebanyak 124 orang (31 %) dan terendah bekerja sebagai TNI/Polri sebanyak 12 orang (3 %). Penghasilan responden terbanyak 4-5 juta per bulan sebanyak 112 responden (28 %) dan terendah penghasilan > 7 juta per bulan sebanyak 76 responden (19 %).

Status tempat tinggal responden yang menyewa/mengontrak sebanyak 156 orang (39 %), menumpang di rumah keluarga 54 orang (13,5 %), dan milik sendiri 190 orang (47,5 %). Responden yang tidak memiliki anak/serumah

yang sedang menempuh pendidikan SMP/ sederajat sebanyak 198 orang (49,5 %), memiliki 1 anak SMP sebanyak 153 orang (38,25 %), memiliki 2 anak SMP sebanyak 37 orang (9,25 %), dan memiliki ≥ 3 anak SMP sebanyak 12 orang (3 %).

Perspektif masyarakat merupakan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan pada rencana pembangunan (Marlina 2019). Perspektif adalah cara pandang masyarakat Kota Samarinda terhadap rencana pendirian Universitas Negeri Nusantara (UNN) yang berlokasi di Jalan Bangris Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda. Dikatakan positif, jika $\geq 80\%$ dari total jawaban responden menyatakan setuju terhadap rencana pendirian UNN dan negatif, jika $< 80\%$ dari total jawaban responden menyatakan setuju terhadap rencana pendirian UNN.

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Perspektif Responden Terhadap Rencana Pendirian Perguruan Tinggi Baru di Wilayah Penyangga IKN Nusantara

Perspektif Responden	n	%
Positif	342	85,5
Negatif	58	14,5

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebanyak 342 responden (85,5 %) yang memiliki perspektif positif atau menyatakan setuju terhadap rencana pendirian UNN yang berlokasi di di Jalan Bangris Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda. Sedangkan sisanya 58 responden (14,5 %) memiliki perspektif negatif atau tidak setuju terhadap rencana pendirian UNN yang berlokasi di di Jalan Bangris Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda.

Tabel 3

Distribusi Jawaban Perspektif Responden Terhadap Rencana Pendirian Perguruan Tinggi Baru di Wilayah Penyangga IKN Nusantara

No	Daftar Pernyataan	TS	%	S	%
1	Tidak perlu lagi ada penambahan universitas baru di Kota Samarinda	348	87	52	13
2	UNMUL dan perguruan tinggi lain yang ada di Kota Samarinda sudah cukup memenuhi keinginan masyarakat yang memiliki anak untuk melanjutkan kuliah	312	78	88	22

3	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UNMUL berencana menjadi universitas secara mandiri dan memisahkan diri dari UNMUL	62	15,5	338	84,5
4	Rencana pembangunan gedung kampus universitas baru berlokasi di Jalan Bangris Kel. Karang Anyar, Kec. Sungai Kunjang, Samarinda	49	12,25	351	87,75
5	Universitas baru yang rencana didirikan akan diberi nama Universitas Negeri Nusantara (UNN)	98	24,5	302	75,5
6	UNN berencana membuka beberapa fakultas antara lain:	65	16,25	335	83,75
	a. Fakultas Pendidikan MIPA	66	16,5	334	83,5
	b. Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial	44	11	356	89
	c. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra	75	18,75	325	81,25
	d. Fakultas Ilmu Keolahragaan	60	15	340	85
	e. Fakultas Ilmu Kesehatan	33	8,25	367	91,75
	f. Fakultas Ekonomi, Manajemen dan Bisnis	45	11,25	355	88,75
	g. Fakultas Teknik	40	10	360	90
	h. Fakultas Ilmu Budaya dan Seni	83	20,75	317	79,25
	i. Fakultas Kehutanan	135	33,75	265	66,25
7	Rencana pendirian UNN akan segera dimulai	76	19	324	81
8	Rencana gedung kampus UNN akan dibuat bertingkat	85	21,25	315	78,75
9	Gedung kampus FKIP UNMUL yang terletak di Jalan Bangris akan dijadikan kampus UNN	49	12,25	351	87,75
10	UNN juga berencana akan membangun gedung kampus di IKN Nusantara	52	13	348	87

Tabel 3 menunjukkan bahwa jawaban setuju responden terhadap rencana pendirian perguruan tinggi baru di wilayah penyangga IKN Nusantara tertinggi adalah rencana pembangunan gedung kampus universitas baru berlokasi di Jalan Bangris Kel. Karang Anyar, Kec. Sungai Kunjang, Samarinda dan gedung kampus FKIP UNMUL yang terletak di Jalan Bangris

akan dijadikan kampus UNN masing-masing 87,75 %. Sedangkan jawaban responden yang tidak setuju tertinggi terhadap rencana pendirian perguruan tinggi baru di wilayah penyangga IKN Nusantara tertinggi adalah UNMUL dan perguruan tinggi lain yang ada di Kota Samarinda sudah cukup memenuhi keinginan masyarakat yang memiliki anak untuk melanjutkan kuliah sebanyak 22 %.

Terdapat 4 (empat) tipe dukungan sosial yaitu *emotional support*, *companionship support*, *Tangible support*, *informational support*. *Emotional Support* yaitu adanya penerimaan terhadap rencana, *Tangible Support* yaitu kesediaan mengeluarkan sejumlah biaya, *Informational Support* yaitu kesediaan menyebarkan informasi, *Companionship Support* yaitu kesediaan menghadirkan seseorang atau pihak tertentu lainnya untuk turut berpartisipasi menyukseskan rencana (Gella dan Dwiatmadja 2022; Marta, Kurniasari, dan Kurniasari 2019).

Dukungan sosial yaitu adanya dukungan masyarakat Kota Samarinda terhadap rencana pendirian UNN. Dikatakan sangat mendukung, jika $\geq 80\%$ dari total jawaban responden kategori baik dari semua komponen dukungan sosial, cukup mendukung jika 60-80% dari total jawaban responden kategori baik dari semua komponen dukungan sosial, dan kurang mendukung, jika $< 60\%$ dari total jawaban responden kategori baik dari semua komponen dukungan sosial.

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Sosial Responden Terhadap Rencana Pendirian Perguruan Tinggi Baru di Wilayah Penyangga IKN Nusantara

Dukungan Sosial	n	%
Sangat Mendukung	269	67,25
Cukup Mendukung	73	18,25
Kurang Mendukung	58	14,5

Tabel 4 menunjukkan bahwa responden yang sangat mendukung rencana pendirian perguruan tinggi baru di wilayah penyangga IKN Nusantara sebanyak 269 orang (67,25 %), cukup mendukung 73 orang (18,25 %), dan kurang mendukung 58 orang (14,5 %).

Tabel 5

Distribusi Jawaban Dukungan Sosial Responden Terhadap Rencana Pendirian
Perguruan Tinggi Baru di Wilayah Penyangga IKN Nusantara

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban		Jawaban	
		n	%	n	%
1	Penerimaan terhadap rencana pendirian Universitas Negeri Nusantara (UNN)	Menerima (344)	86	Tidak Menerima (56)	14
2	UNN akan memisahkan diri dari UNMUL	Menerima (338)	84,5	Tidak Menerima (62)	15,5
3	Rencana pendirian UNN tidak dalam waktu dekat	Menerima (114)	28,5	Tidak Menerima (286)	71,5
4	UNN akan dibuat secara bertingkat	Menerima (330)	82,5	Tidak Menerima (70)	17,5
5	UNN berada di Kampus Jalan Bangris yang saat ini masih berstatus kampus FKIP UNMUL	Menerima (342)	85,5	Tidak Menerima (58)	14,5
6	Kesediaan menyebarluaskan informasi tentang rencana pendirian UNN kepada seseorang atau pihak tertentu lainnya	Bersedia (287)	71,75	Tidak Bersedia (113)	28,25
7	Menginformasikan secara langsung kepada keluarga terdekat dan tetangga tentang rencana pendirian UNN	Bersedia (335)	83,75	Tidak Bersedia (65)	16,25
8	Mengeluarkan biaya seperti pembelian pulsa/paket dengan jumlah tertentu untuk membantu menyebarluaskan informasi melalui media sosial pribadi dalam menyukseskan rencana pendirian UNN	Bersedia (237)	59,25	Tidak Bersedia (163)	40,75
9	Kesediaan menghadirkan seseorang atau pihak tertentu lainnya untuk turut berpartisipasi menyukseskan rencana pendirian UNN	Bersedia (235)	58,75	Tidak Bersedia (165)	41,25

10	Mendorong pihak keluarga dan tetangga untuk menguliahkan anaknya di UNN pada masa yang akan datang	Bersedia (321)	80,25	Tidak Bersedia (79)	19,75
----	--	----------------	-------	---------------------	-------

Tabel 5 menunjukkan bahwa jawaban dukungan sosial responden tertinggi terhadap rencana pendirian perguruan tinggi baru di wilayah penyangga IKN Nusantara adalah penerimaan terhadap rencana pendirian Universitas Negeri Nusantara (UNN) sebanyak 344 orang (86 %) dan terendah adalah kesediaan menghadirkan seseorang atau pihak tertentu lainnya untuk turut berpartisipasi menyukseskan rencana pendirian UNN sebanyak 235 orang (58,75 %).

Perguruan tinggi menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang pendidikan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi (Presiden RI 2012). Adapun fungsi dan peran perguruan tinggi antara lain merupakan wadah pembelajaran mahasiswa dan masyarakat, wadah pendidikan calon pemimpin bangsa, pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pusat kajian kebijakan dan kekuatan moral untuk mencari dan menemukan kebenaran, dan sebagai pusat pengembangan peradaban bangsa.

Dalam menjalankan fungsi dan peran perguruan tinggi melalui kegiatan Tridharma yang ditetapkan dalam statuta perguruan tinggi. Kegiatan Tridharma meliputi Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat. Menurut data Pangkalan Data Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tercatat jumlah perguruan tinggi di Indonesia hingga Desember 2021 sebanyak 3.115 buah yang terdiri dari 125 buah berstatus negeri dan 2.990 berstatus swasta (Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI 2021).

Mendirikan gedung pendidikan bukanlah sesuatu yang sederhana dan diwujudkan secara mudah (Ifnaldi 2022; Nurhayati 2020). Olehnya itu, pendirian perguruan tinggi dapat diselenggarakan oleh pemerintah dan masyarakat dengan membentuk badan penyelenggara berbadan hukum yang berprinsip nirlaba dan wajib memperoleh izin menteri. Pemerintah dan masyarakat menyelenggarakan pendidikan negeri dan swasta, yang tentunya

dalam rangka memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada warga masyarakat untuk memperoleh pendidikan (Ridhuan 2018). Badan penyelenggara perguruan tinggi yang dikelola oleh masyarakat dapat berbentuk yayasan, perkumpulan, dan bentuk lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Setiap perguruan tinggi yang didirikan harus memenuhi standar minimum akreditasi dan wajib memiliki statuta.

Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan Tridharma. Otonomi dilaksanakan sesuai dengan dasar dan tujuan serta kemampuan perguruan tinggi yang dievaluasi secara mandiri oleh perguruan tinggi. Adapun prinsip-prinsip otonomi pengelolaan perguruan tinggi dilaksanakan antara lain akuntabilitas, transparansi, nirlaba, penjaminan mutu, dan efektivitas dan efisiensi.

Perkembangan suatu perguruan tinggi tidak lepas dari peran pemerintah dan masyarakat. Pemerintah memfasilitasi kerja sama antar perguruan tinggi dan antara perguruan tinggi dengan dunia usaha, industri, alumni, Pemerintah Daerah, dan/atau pihak lain. Pemerintah mengembangkan sistem pengelolaan informasi pendidikan tinggi, sistem pembinaan berjenjang melalui kerja sama antar perguruan tinggi, sumber pembelajaran terbuka yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh sivitas akademika, dan mengembangkan jejaring antar perguruan tinggi dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Pemerintah terus mendorong perguruan tinggi untuk berinovasi dan tetap konsisten dalam menyiapkan SDM yang kompeten. Salah satunya melalui kebijakan Merdeka Belajar kampus Merdeka (MBKM) untuk membuka kesempatan bagi mahasiswa melaksanakan kegiatan pembelajaran di program studi dan kampus lain agar mahasiswa mampu meningkatkan kompetensi dan menyiapkan alumni yang unggul, bermoral dan beretika (Simatupang dan Yuhertiana 2021).

Pemerintah Indonesia telah menetapkan Kalimantan Timur sebagai IKN Nusantara dan tentunya menjadi salah satu faktor pendukung terjadinya urbanisasi ke IKN Nusantara dan akan meningkatkan jumlah peminat pada perguruan tinggi. IKN Nusantara diberikan kekhususan guna untuk memberikan kemudahan dalam berusaha termasuk pemenuhan kebutuhan

perguruan tinggi (Nugroho 2022). Ibu kota diartikan sebagai ibu kota yang mampu membedakan fungsi politik, ekonomi, dan budaya (Nurhermaya dan Sugangga 2021). Dari sisi lain pembangunan Ibu kota Negara (IKN) akan membawa dampak positif baik dari segi ekonomi, sosial (Fristikawati, Alvander, dan Wibowo 2022). Oleh karena itu, Kota Samarinda sebagai salah satu wilayah penyangga IKN harus mempersiapkan diri untuk mengantisipasi tingginya permintaan masyarakat akan perguruan tinggi.

Masyarakat Kota Samarinda sebagai masyarakat yang merasakan dampak baik langsung maupun tidak langsung dari rencana pendirian UNN tentunya memiliki perspektif yang berbeda-beda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Kota Samarinda memiliki perspektif yang positif atau menyatakan setuju terhadap rencana pendirian UNN.

Partisipasi masyarakat adalah peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses rencana pembangunan dalam bentuk pernyataan (Kaehe, Ruru, dan Rompas 2019; Supratman et al. 2019). Rencana pendirian perguruan tinggi baru membutuhkan dukungan dari berbagai komponen masyarakat termasuk masyarakat di sekitar rencana pendirian UNN. Terbukti bahwa masyarakat Kota Samarinda sebagian besar mendukung rencana pendirian universitas baru di wilayah penyangga IKN Nusantara. Dukungan masyarakat Kota Samarinda merupakan suatu peluang positif bagi FKIP Universitas Mulawarman dan tim pembentukan UNN dalam mempersiapkan secara maksimal rencana pendirian kampus baru tersebut.

Masyarakat berperan serta dalam pengembangan pendidikan tinggi dilakukan dengan cara menentukan kompetensi lulusan melalui organisasi profesi, dunia usaha, dan dunia industri. Peran lainnya yaitu memberikan beasiswa dan/atau bantuan pendidikan kepada mahasiswa, mengawasi dan menjaga mutu pendidikan tinggi melalui organisasi profesi atau lembaga swadaya masyarakat, dan menyelenggarakan perguruan tinggi swasta yang bermutu.

Selain itu, masyarakat juga berperan dalam mengembangkan karakter, minat, dan bakat mahasiswa, menyediakan tempat magang dan praktik kepada

mahasiswa, memberikan berbagai bantuan melalui tanggung jawab sosial perusahaan, mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, berbagi sumberdaya untuk pelaksanaan Tridharma, dan/atau peran serta lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. (Alfin dan Santoso 2013; Budiutomo et al. 2022; Putra 2020; Yohan 2019).

Salah satu peran nyata masyarakat dalam mendukung pengembangan pelaksanaan kegiatan Tridharma adalah bekerjasama dan berkolaborasi dengan mahasiswa dan dosen untuk menghadirkan solusi dari permasalahan yang ditemui di desa dan perkampungan. Program MBKM yang merupakan program pemerintah melalui Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sebagai bagian integral dari kegiatan Tridharma dapat membantu mewujudkan desa mandiri di Indonesia (Yanuarsari et al. 2021).

Penutup

Sebagian besar masyarakat Kota Samarinda memiliki perspektif positif atau menyatakan setuju terhadap rencana pendirian UNN yang berlokasi di di Jalan Bangris Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda. Sebagian besar responden mendukung secara *Emotional Support*, *Tangibel Support*, *Informational Support*, dan *Companionship Support* yang dibuktikan dengan tingginya penerimaan terhadap rencana pendirian UNN, kesediaan mengeluarkan sejumlah biaya seperti pembelian pulsa/paket untuk membantu menyebarkan informasi melalui media sosial pribadi dalam menyukseskan rencana pendirian UNN, kesediaan menyebarkan informasi tentang rencana pendirian UNN kepada seseorang atau pihak tertentu lainnya, dan kesediaan menghadirkan seseorang atau pihak tertentu lainnya untuk turut berpartisipasi menyukseskan rencana pendirian UNN. Sebagian besar masyarakat Kota Samarinda sangat mendukung rencana pendirian perguruan tinggi baru di wilayah penyangga IKN Nusantara. FKIP Universitas Mulawarman beserta tim pembentukan UNN perlu mempersiapkan langkah-langkah strategis yang dinilai penting dan prioritas terkait rencana pendirian UNN. Misalnya menyebarkan informasi secara massif dan berkelanjutan mengenai rencana pendirian UNN ke seluruh unsur masyarakat agar perspektif

dan dukungan sosial masyarakat tetap positif dan meningkat dari waktu ke waktu.

Data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini masih bersifat *baseline* data sehingga masih diperlukan sejumlah informasi tambahan yang dapat dimanfaatkan dalam menyusun agenda persiapan yang lebih matang agar rencana pendirian perguruan tinggi UNN berjalan sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu diperlukan penelitian lebih lanjut tentang implementasi dan studi evaluasi dukungan masyarakat dalam pendirian UNN.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih dihaturkan kepada pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman. Dukungannya terhadap kelancaran penelitian ini melalui pembiayaan hibah penelitian sangat berarti.

Daftar Pustaka

- Alfin, Miftachul, dan Fattah Setiawan Santoso. 2013. "Strategi Pengembangan Perguruan Tinggi Agama Islam Sebagai Organisasi Pembelajaran." *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 3(2):54–67.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiutomo, Triwahyu, Anggar Kaswati, Imroatun Imroatun, Moh. Nasruddin, dan Zainul Arifin. 2022. "Pendidikan Kebangsaan pada Masjid Kampus Di Perguruan Tinggi Yogyakarta." *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 7(1):99 – 114–99 – 114. doi: 10.47200/jnajpm.v7i1.1157.
- Fauroni, Lukman, M. Rusydi, Maftukhatusolikhah Maftukhatusolikhah, dan Nur Mukhlis Zakaria. 2019. "Pengembangan Wawasan Islam Kebangsaan Mahasiswa Melalui Konseling Sebaya di Masjid Kampus." *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 4(2):105–16. doi: 10.47200/jnajpm.v4i2.558.
- Fristikawati, Yanti, Rainer Alvander, dan Verrence Wibowo. 2022. "Pengaturan dan Penerapan Sustainable Development Pada Pembangunan Ibukota Negara Nusantara." *Jurnal Komunitas Yustisia* 5(2):739–49.
- Gella, Donita Geraldine, dan Christantius Dwiatmadja. 2022. "Analisis Kesiapan Masyarakat Terhadap Implementasi Program Smart City Kota Kupang." *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 7(2):327–40. doi: 10.47200/jnajpm.v7i2.1333.
- Ifnaldi. 2022. "Perspektif Pendiri dan Respons Masyarakat Dalam Pendirian Sekolah Islam Terpadu." *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 7(2):193–206. doi: 10.29240/belajea.v7v2.2126.
- Kaehe, Diradimalata, Joorie M. Ruru, dan Welson Y. Rompas. 2019.

- “Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan di Kampung Pintareng Kecamatan Tabukan Selatan Tenggara.” *Jurnal Administrasi Publik* 5(80):14–24.
- Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI. 2021. “Jumlah Perguruan Tinggi, Tenaga Pendidik dan Mahasiswa (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Provinsi.” *bps.go.id*.
- Maisah, Maisah, Hairul Fauzi, Iwan Aprianto, A. Amiruddin, dan Z. Zulqarnain. 2020. “Strategi Pengembangan Mutu Perguruan Tinggi.” *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 1(5):416–24. doi: <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i5.202>.
- Marlina, Neny. 2019. “Kemandirian Masyarakat Desa Wisata Dalam Perspektif Community Based Tourism: Studi Kasus Desa Ketengger, Kabupaten Banyumas.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 4(1):17. doi: [10.14710/jiip.v4i1.4735](https://doi.org/10.14710/jiip.v4i1.4735).
- Marta, M. Sandi, Dewi Kurniasari, dan Dedeh Kurniasari. 2019. “Interaksi Dukungan Sosial Pada Hubungan Pendidikan Wirausaha, Efikasi Diri dan Niat Berwirausaha.” *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis* 4(1):16–26. doi: <https://doi.org/10.23917/benefit.v4i1.7113>.
- Musaropah, Umi, Muhamad Mahali, Daluti Delimanugari, Agus Suprianto, dan Taufik Nugroho. 2020. “Internalisasi Nilai Luhur Ahlu Sunnah wal Jama’ah Bagi Pengembangan Karakter kebangsaan Di Perguruan Tinggi.” *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 5(2):89–102.
- Nugroho, Doni. 2022. “The Indonesian Journal of Politics and Policy Bentuk Ibu Kota Negara Nusantara Dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.” *The Indonesian Journal of Politics and Policy* 4(1):53–62.
- Nurhayati, Ria. 2020. “Analisis SWOT Pelaksanaan Perkuliahan Daring Pada Masa Pandemi COVID-19 di STAI Yogyakarta.” *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 5(1):63–72. doi: [10.47200/jnajpm.v5i1.916](https://doi.org/10.47200/jnajpm.v5i1.916).
- Nurhermaya, Asterina, dan Marisa Sugangga. 2021. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapat Peminatan Ibu Kota Jawa Barat.” *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia* 10(3):123–31. doi: [10.32315/jlbi.v10i03.51](https://doi.org/10.32315/jlbi.v10i03.51).
- Pemerintah Kota Samarinda. 2021. *Buku Profil Daerah Kota Samarinda 2021*. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Samarinda.
- Presiden RI. 2012. “UU RI No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi.” *Undang-Undang* 1–97.
- Putra, Komang Satria Wibawa. 2020. “Legalitas Pemerintah Daerah Dalam Memberikan Bantuan Dana Kepada Perguruan Tinggi di Indonesia.” *Kertha Wicaksana* 14(2):103–9. doi: [10.22225/KW.14.2.2020.103-109](https://doi.org/10.22225/KW.14.2.2020.103-109).
- Ridhuan, Syamsu. 2018. “Enam Watak Manusia Indonesia dalam Perspektif Bela Negara, Konflik Sosial dan Pembangunan Masyarakat.” *Sendi_U* 4:978–79.
- Santoso, Fattah Setiawan. 2020. “Masa Depan Pendidikan Hukum Islam Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Refleksi Pembelajaran Di Masa Kedaruratan COVID-19.” *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 10(1):13–26. doi: [10.47200/ulumuddin.v10i1.378](https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v10i1.378).
- Simatupang, Elizabeth, dan Indrawati Yuhertiana. 2021. “Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Perubahan Paradigma Pembelajaran Pada

- Pendidikan Tinggi: Sebuah Tinjauan Literatur.” *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi* 2(2):30–38.
- Supratman, Bawa, Fatah Nashir, Ahmad Syafi’i Rahman, Zainul Arifin, dan Cipto Sembodo. 2019. “Pelaksanaan Jaring Aspirasi Sebagai Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo.” *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 4(1):1–16. doi: 10.47200/jnajpm.v4i1.501.
- Yanuarsari, Revita, Iwan Asmadi, Hendi Suhendraya Muchtar, dan Rita Sulastini. 2021. “Peran Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dalam Meningkatkan Kemandirian Desa.” *Jurnal Basicedu* 5(6):6307–17.
- Yohan, Yohan. 2019. “Dinamika Perguruan Tinggi Nusantara di Tengah Arus Ekspansi Pendidikan Tinggi Global.” *Sustainable: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 2(1):46–69. doi: 10.32923/kjmp.v2i1.981.